

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini memiliki peranan yang sangat penting di segala bidang dan aspek kehidupan baik dalam dunia bisnis, politik dan perekonomian. Hal ini disebabkan karena pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi semakin tinggi serta menjawab sebuah permasalahan menjadi lebih cepat, tepat dengan efisien dan efektif melalui peran teknologi dan informasi.

Kabupaten Pati yang terletak di 06° 48' LS 111° 03' BT berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Rembang di sebelah timur, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan di sebelah selatan, serta Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara di sebelah barat. Sebagian besar wilayah Kabupaten Pati adalah dataran rendah yang cocok untuk bercocok tanam, maka dari itu sebagian besar mata pencaharian utama penduduknya adalah sebagai petani.

Setiap bulan selalu ada pelaporan data – data hasil panen yang harus dicatat secara manual dan disetorkan ke Dinas Pertanian untuk laporan. Dengan menggunakan teknik manual dianggap masih kurang tepat, karena akan membutuhkan waktu banyak untuk mengolah data, dan juga data tersebut merupakan data yang masih bersifat *hard copy*, sehingga membutuhkan banyak ruang untuk media penyimpanannya. Permasalahan lain akan timbul jika mengumpulkan informasi secara manual yaitu akan sulit memperoleh informasi, baik secara kualitatif (hasil pertanian) dan kuantitatif (jumlah data hasil pertanian secara keseluruhan).

Permasalahan di atas mendasari untuk membuat sebuah sistem informasi untuk membantu petugas dinas pertanian dalam memperoleh informasi mengenai hasil pertanian dan dilengkapi dengan pemetaan digital. Kelebihan sistem yang akan di buat adalah untuk mendapatkan informasi mengenai hasil pertanian di semua wilayah di Kabupaten Pati secara mudah, karena petugas kelurahan hanya perlu memasukkan data hasil pertanian melalui sebuah sistem yang dapat di akses secara online. Kemudian dari hasil yang sudah dimasukkan tadi, maka secara

otomatis data akan tersimpan di pusat dan petugas dinas akan secara mudah mendapatkan hasil yang tepat dan cepat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibangun sebuah sistem pemetaan hasil pertanian di Kabupaten Pati Jawa Tengah.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana caranya merancang dan membangun sebuah sistem supaya pelaporan hasil pertanian di Kabupaten Pati yang secara manual membutuhkan waktu yang banyak sehingga menjadikan tidak efektif dan tidak efisiennya suatu proses menjadi proses yang terkomputerisasi sehingga lebih menghemat waktu dan tenaga.

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan lebih terarah, adapun pembatasan masalahnya meliputi :

1. Daerah yang menjadi obyek dalam pembuatan tugas akhir ini adalah Kabupaten Pati.
2. Data yang dipakai pada tugas akhir ini adalah data Dinas Pertanian Pangan dan Peternakan Kabupaten Pati.
3. Kabupaten Pati memiliki 21 kecamatan dan 406 kelurahan tetapi yang dibuat contoh hanya 5 kecamatan per kecamatan diambil 3 kelurahan.
4. Kabupaten Pati memiliki beberapa komoditas hasil bumi, tetapi Dinas Pertanian Pangan dan Peternakan Kabupaten Pati menyarankan hanya tiga komoditas saja yang di ambil contoh yaitu padi, jagung dan kedelai.
5. Tidak terlaluberfokus pada keamanan sistem, karena sesuai hak akses user.
6. Tidak membahas tentang infrastruktur pada kelurahan.
7. Sistem ini tidak dikembangkan untuk layanan *mobile*.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan tugas akhir ini adalah merancang dan membangun sistem informasi pemetaan hasil pertanian di Kabupaten Pati Jawa Tengah.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat pembuatan tugas akhir adalah :

1. Mempermudah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Peternakan untuk mengetahui perkembangan hasil pertanian yang ada di desa serta mengolah data informasi untuk kegiatan evaluasi dan untuk diterapkan sebagai keperluan peningkatan hasil pertanian.
2. Mempermudah pengguna untuk melaporkan hasil dan informasi perkembangan pertanian secara cepat tanpa harus melakukan pelaporan manual datang ke dinas pertanian.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar penulisan laporan tugas akhir ini lebih sistematis, maka laporan tugas akhir disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan secara umum. Sub bab selanjutnya adalah latar belakang yang mendasari pembuatan laporan tugas akhir ini, tujuan yang akan dicapai, permasalahan yang timbul, ruang lingkup pembahasan laporan serta metodologi pengumpulan data yang akan dipakai laporan ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi teori-teori, pendapat, prinsip, dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat digunakan sebagai perbandingan acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Berisi tentang rancangan dan pengembangan sistem informasi yang akan dipergunakan sebagai bahan untuk pengolahan data yang diinginkan sebagai dasar pada pembahasan masalah. Pada bab ini juga dilakukan pengolahan data untuk memperoleh penyelesaian dari masalah yang ada.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini, akan dibahas mengenai proses pembuatan program dan pengujian program sesuai dengan perancangan yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta daftar pustaka yang dipakai oleh penulis.